

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis yang dilakukan terhadap perusahaan sub sektor *Nondurable Household Products* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017–2023, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Profitabilitas (*Return On Equity*) berkontribusi terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki menjadi faktor penting yang dipertimbangkan oleh investor. ROE yang tinggi memberikan sinyal positif terhadap efektivitas manajemen dalam mengelola ekuitas untuk menciptakan keuntungan, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.
2. Rasio aktivitas (*Total Asset Turnover*) tidak berkontribusi terhadap nilai perusahaan. Efisiensi penggunaan aset, meskipun penting dalam operasional perusahaan, belum tentu secara langsung memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam industri ini, investor lebih memfokuskan perhatian pada hasil akhir berupa profitabilitas, bukan hanya pada kecepatan atau frekuensi pemanfaatan aset.
3. Pertumbuhan perusahaan (*Total Asset Growth*), juga tidak berkontribusi terhadap nilai perusahaan. Artinya, meskipun perusahaan mengalami peningkatan aset, hal tersebut belum tentu berarti perusahaan tersebut

semakin bernilai. Pertumbuhan aset yang cepat belum tentu menunjukkan keberhasilan yang berkelanjutan jika tidak diikuti dengan peningkatan kinerja keuangan yang nyata, seperti keuntungan yang lebih besar. Dalam hal ini, investor lebih berhati-hati terhadap perusahaan yang hanya memperlihatkan pertumbuhan aset tanpa menunjukkan hasil keuangan yang jelas dan stabil. Pertumbuhan yang tidak disertai kinerja yang baik justru bisa menambah risiko, karena perusahaan mungkin kesulitan mengelola aset baru tersebut dengan efektif.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar manajemen perusahaan lebih fokus meningkatkan profitabilitas, khususnya *Return on Equity*(ROE), melalui efisiensi biaya, inovasi produk, dan pengelolaan modal kerja yang optimal, serta tidak hanya mengejar pertumbuhan aset tanpa memperhatikan dampaknya terhadap kinerja keuangan. Bagi investor, ROE dapat dijadikan indikator utama dalam menilai nilai perusahaan di sub sektor *Nondurable Household Products* karena terbukti lebih andal dibandingkan efisiensi aset atau pertumbuhan perusahaan. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel keuangan lain seperti struktur modal dan arus kas, serta indikator non-keuangan seperti tata kelola, merek, dan inovasi, serta memperluas objek penelitian ke sektor industri lain guna memperoleh wawasan yang lebih komprehensif.